

## BAB II

### GAMBARAN UMUM INSTANSI ATAU PERUSAHAAN



#### 2.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT. Pos Indonesia

Penyelenggaraan Perposan di Indonesia sudah ada sejak berdirinya kerajaan Majapahit, Sriwijaya dan lain-lain. Di jaman Verenigde Oost Indische Compagnie (VOC) perposan mulai berkembang, ditandai dengan berdirinya Kantor Pos pertama di Jakarta pada tanggal 26 Agustus 1746 oleh Gubernur Jenderal G. W. Van Hoff. Kantor Pos tersebut dikenal dengan nama “ POS, TELEGRAFF DAN TELEPON ( PTT ) “ dengan status badan hukumnya perusahaan jawatan.

Pada tahun 1922-1923, kantor pusat PTT yang mula-mula berkedudukan di Weltevreden (gambir, Jakarta), mulai diipindahkan ke gedung bulgerlijke Openbare Werken/Bow (Dinas pekerjaan umum Bandung).

Sejalan dengan perubahan jaman PTT mengalami perkembangan menjadi Perusahaan Negara (PN). Bersumber pada IBW ( Indische Bedrijven Wet ) dan sesuai dengan peraturan pemerintah No. 30 tahun 1965 status jawatan PTT diubah menjadi Perusahaan Negara Pos & Giro. Selanjutnya berdasarkan peraturan pemerintah No. 9 tahun 1978 status perusahaan Pos & Giro diubah menjadi Perusahaan Umum ( Perum ) Pos dan Giro. Pada tanggal 20 Juni 1995 Perum Pos dan Giro berubah statusnya menjadi PT. Pos Indonesia (Persero) dan masih berlanjut sampai sekarang.



**1. MOTTO:**

- a. Terpercaya
- b. Tepat Waktu
- c. Tepat Sasaran

**2. Misi PT. Pos Indonesia (Persero)**

Misi perusahaan sebagai suatu BUMN yang berstatus Persero, telah dirumuskan sebagai berikut :

- 1. Menyediakan sarana komunikasi yang handal dan terpercaya bagi masyarakat dan pemerintah guna menunjang pembangunan nasional serta memperkuat persatuan dan keutuhan bangsa dan negara.
- 2. Mengembangkan usaha yang bertumpu pada peningkatan mutu pelayanan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk mencapai kepuasan pelanggan serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi karyawan, pemegang saham, dan mitra kerja.

**3. Visi PT. Pos Indonesia (Persero).**

Adapun visi PT. Pos Indonesia (Persero) sebagai suatu pandangan perusahaan terhadap masa yang akan datang yang ingin dicapai. Ditetapkan sebagai berikut :

“Pos Indonesia senantiasa berupaya untuk menjadi penyedia sarana komunikasi kelas dunia yang peduli terhadap lingkungan, dikelola oleh sumber daya manusia yang profesional sehingga mampu memberikan



layanan terbaik bagi masyarakat serta tumbuh dan berkembang dengan konsep bisnis yang sehat”.

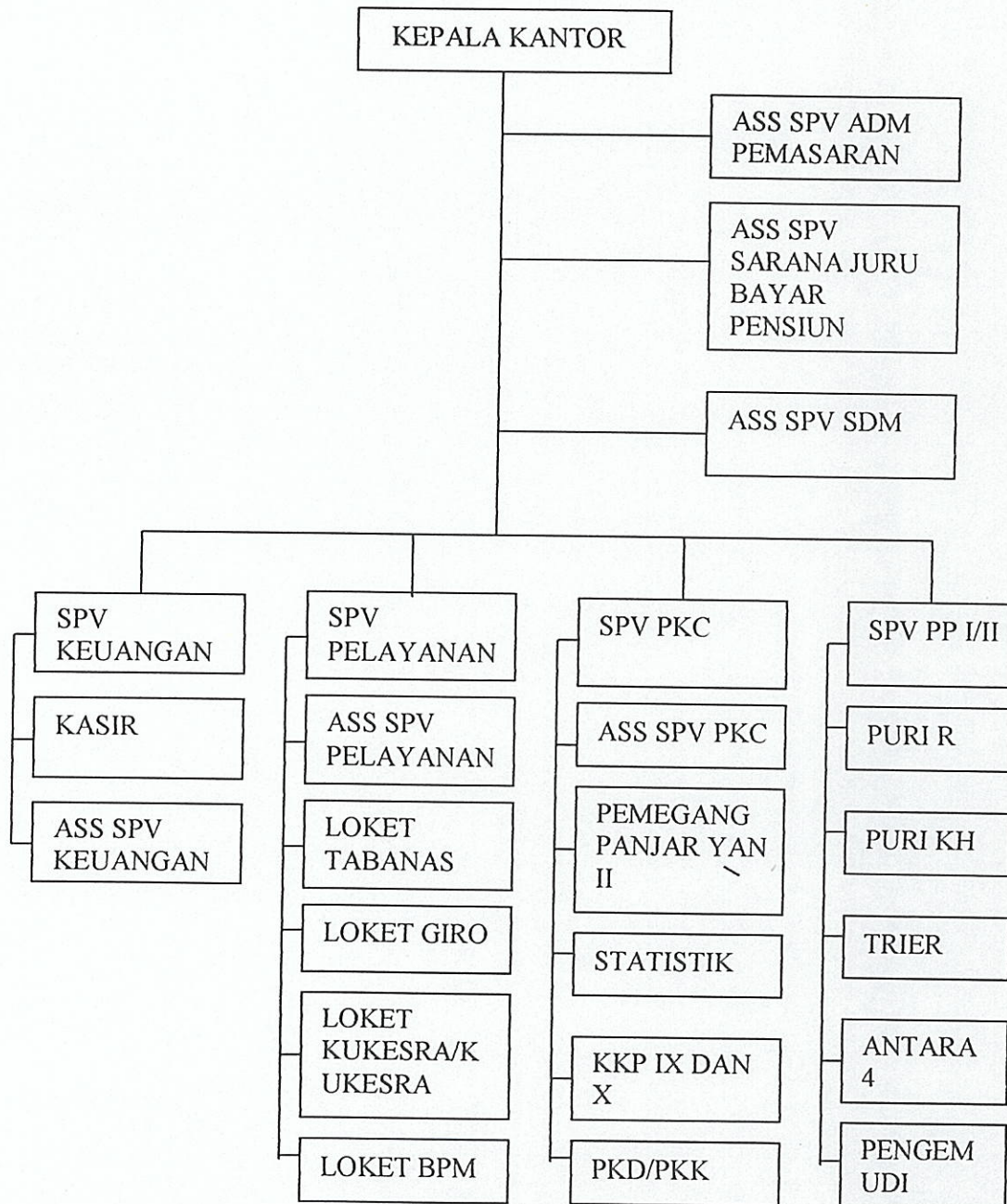
## **2.2 Struktur Organisasi**

PT. Pos Indonesia (Persero) Subang dipimpin oleh Kepala kantor, yang membawahi:

1. Menejer Keuangan
2. Menejer Pelayanan I
3. Menejer Pelayanan II
4. Menejer Pengolahan Pos I
5. Menejer Pengolahan Pos II
6. Asisten Menejer Administrasi
7. Asisten Menejer Sumberdaya Manusia
8. Asisten menejer Sarana



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi  
Kantor Pos Subang**





## **2.3 Dekripsi Jabatan**

### **1. Kepala Kantor**

Tugas pokok:

Mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab terhadap pengolahan operasional serta membina pegawai di Lingkungan Kantor Pos Subang untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Perincian Tugas :

- 1) Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sasaran yang harus dicapai oleh kepala kantor Pos Subang melalui RKA tahunan dari aspek operasional.
- 2) Mengevaluasi dan mengusahakan pencapaian program kerja dan target penerimaan tahunan yang telah ditetapkan
- 3) Merencanakan dan mengatur pembagian kepegawaian dari aspek pembinaan kinerja dan kaderisasi di Kantor Pos Subang
- 4) Melaksanakan hubungan dengan pihak eksternal yang mempunyai ikatan erat yaitu : Pemerintah Daerah, Mitra kerja, dan Instansi pemerintah atau Swasta lainnya.
- 5) Melakukan tugas administrasi yang bersifat rahasia.
- 6) Koordinator langsung terhadap bagian-bagian pendukung operasional.



- 7) Memberikan petunjuk-petunjuk pelaksanaan dan pelayanan tugas atau masalah operasional kepada menejer, Asman dan Kepala Kantor Cabang.
- 8) Merencanakan dan menetapkan mutasi pegawai pelaksana.
- 9) Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kanwil Pos V Bandung atau Kantor Pusat Bandung.

## 2. Manajer Keuangan

Tugas Pokok :

- a. Menerima, Menyimpan dan Mengeluarkan Perangko, Materai serta beenda Pos lainnya:
- b. Mengelola dan mempertanggung jawabkan keuangan dikantor Pos Subang.
- c. Memberikan panjer kerja kepada kasir dan mengawasi keadaan kas agar keuangan yang tersedia mencakup kebutuhan.
- d. Mengambil dan menyetorkan uang dari/ke Bank sesuai dengan kebutuhan dan melaporkannya ke kantor pusat.

Perincian Tugas :

- 1) Mengisi buku kas harian dan buku Bantu berdasarkan dokumen sumbernya,
- 2) Mencatat dan membukukan biaya-biaya yang ada pada daftar Faeksploitasi atau Investasi



- 3) Menerima dan menandatangani buku neraca kasir serta mencocokkannya dengan neraca loket atau neraca setoran dan naskah-naskah lainnya.
- 4) Menandatangani naskah-naskah pertanggungjawaban dan kwitansi-kwitansi pengeluaran serta panjer-panjer setelah di fiat bayar oleh kepala kepala kantor Subang
- 5) Menerima kiriman Bpm dari petugas Bpm setelah yang bersangkutan menyetorkan uang kepada kasir.
- 6) Mengisi register G22 serta mencocokkannya dengan buku persediaan G15, G16, G17, dan G18
- 7) Melayani permintaan benda filatelli.
- 8) Membuat laporan :
  - a) Setiap Akhir Masa
  - b) Setiap Akhir Bulan
  - c) Setiap Akhir Triwulan
  - d) Setiap Akhir tahun
  - e) Realisasi target pendapatan
- 9) Membuat dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan pertanggunggunaan keuangan.
- 10) Mengawasi pelaksanaan pekerjaan dan membina pegawai dibagian bendaharawan/keuangan/akuntansi.
- 11) Tugas lain yang diinstruksikan oleh kepala kantor Pos Subang.



### 3. Manajer pelayanan I dan II

Tugas pokok :

Mengkordinator dan mengawasi pekerjaan serta mengawasi bagian loket (Bpm, Wesel, Transper, Giro dan sebagainya)



Perincian Tugas :

- 1) Menyimpan dan menyediakan registr-regester serta mengawasi penggunaannya
- 2) Memeriksa dan mengawasi kebenaran pekerjaan yang dilakukan dibagian loket.
- 3) Mengadakan pemeriksaan segitiga dan ujian peraktek.
- 4) Mengadakan pemeriksaan keuangan/neraca dengan register dari pada petugas loket.
- 5) Membuat dan mengirimkan laporan:
  - a) Akhir masa
  - b) Akhir Bulan
  - c) Akhir triulan

### 4. Manajer Pengelolaan Pos I dan II

Tugas Pokok:

- a. Membuat tugas kepala kantor yang berkaitan dengan bagian pengelolaan Pos
- b. Bertanggung jawab atas kelancaran dinas dibagian ketua Pos.



- c. Membalas surat-surat yang menyangkut bagian ketua Pos
- d. Bertanggung jawab atas penggunaan barang inventaris dan barang pemakaian serta model-model dibagian ketua Pos.
- e. Menyusun peraturan/serat edarab yang berlaku dibagian ketua Pos
- f. Bertanggungjawab atas kelancaran kerja antar Pos
- g. Bertanggung jawab atas pengawasan kebersihan kantor Pos

Perincian Tugas :

- 1) Melaksanakan pekerjaan Pemerintah dan tutupan Pos berdasarkan jadwal tutupan.
- 2) Mengawasi angka bis surat pembantu
- 3) Mengawasi pelaksanaan pekerja pengantar, puri dan asisten puri.
- 4) Mengawasi penggantian waktu cap tanggal.
- 5) Mengerjakan buku laporan harian.
- 6) Menyelesaikan kesalahan atau kekurangan atau kelebihan dalam pengiriman dan penerimaan Pos.
- 7) Membukukan wesel pos setempat pada register W15 Kprk.
- 8) Membukukan wesel pos pada N 21 masing-masing pengantar pos.
- 9) Membukukan surat pos tercatat atau terdaftar setempat pada buku serah.



## 5. Asisten Manajer Administrasi

Tugas Pokok :

- a. Membantu tugas kepala kantor yang berkaitan dengan administrasi dan pemasaran
- b. Bertanggung jawab atas dinas bagian Administrasi.
- c. Membalas surat-surat/nddp yang berkaitan dengan bagian Administrasi
- d. Melaksanakan pemasaran sesuai dengan jadwal.

Perincian tugas :

1. Mengagendakan surat biasa atau rahasia.
2. Mendistribusikan lembaran peraturan ke ketua Bagian Urusan.
3. Membuat laporan :
  - a. Filateli
  - b. Dana kehumasan
  - c. Sahabat Pena
  - d. Penyusunan Jasa Pos
  - e. Penyimpangan
  - f. Periodik
  - g. Program Kerja.
4. Membuat Laporan Triwulan
5. Eksploitasi
6. Filateli



7. Pertemuan Berkala
8. Bertanggung Jawab terhadap Pepustakaan Kantor
9. selaku kordinator kegiatan Filateli
10. Selaku Dinas Pemasaran/ Penyuluhan

#### **6. Assisten Manajer Sumber Daya Manusia**

Tugas Pokok :

- a. membuat tugas kepala kantor yang berkaitan dengan kepegawaian dan gaji
- b. Bertanggung Jawab atas kelancaran dinas Dibagian kepegawaian/gaji

Perincian Tugas:

1. Membalas surat yang berkaitan dengan kepegawaian.
2. Membuat Daftar Tunjangan Pangan.
3. Membuat Daftar Rafel.
4. Membuat daftar Gaji pensiun Pegawai (kug 10 atau Kug 9r)
5. Membuat Daftar tunjangan pangan dan Pensiun (Kug 10)
6. Membuat LPD dan SPJ.
7. Mengirimkan Kug 7, Kung 9, Kung 10, dan Reekapitasinya
8. Mengirimkan laporan peg 17.
9. Mengirimkan peg 12.
10. Mengirimkan Daftar Kug !2a.



11. Membuat Daftar isi Susunan Pegawai.

12. Membuat Laporan Pph Pasal 21.

#### **7. Asisten Manajer Sarana.**

Tugas Pokok :

- a. Membuat tugas kepala kantor yang berkaitan dengan bagian pelayanan.
- b. Pertanggungjawaban atas kelancaran dinas dibagian peralatan.
- c. Membalas surat-surat atau nddp yang berkaitan dengan bagian peralatan

Perincian Tugas:

- 1) Menyimpan dan memusnahkan Arsif
- 2) Menerima, menyimpan dan mempertanggungjawabkan barang cetak biasa atau berharga.
- 3) Menyediakan permintaan atau pertanggungan Alat Tulis Menulis
- 4) Membuat Laporan :
  - a) Dana pemeliharaan gudang .
  - b) Dana pemeliharaan barang-barang Inventaris.
  - c) Pemakaian timah, seal dan besi Tua.
  - d) Dana pemeliharaan kendaraan Bermotor.
  - e) Persediaan dan pemakaian ATM



## 2.4 Aktivitas Perusahaan

Saat ini PT. Pos Indonesia (Persero) telah berdiri kokoh sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan omzet pendapatan lebih dari 1,5 triliun rupiah, jumlah SDM sebanyak 26.984 orang, didukung oleh 4.071 unit Kantor Pos yang terbesar merata di seluruh wilayah tanah air, 3.641 unit pelayanan pos bergerak, dan 16.672 unit pelayanan pos lainnya senantiasa siap memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat.

Sejalan dengan tuntutan dan kondisi persaingan yang semakin ketat, maka saat ini PT. Pos Indonesia (Persero) menangani berbagai macam bisnis yaitu :

- a. Bisnis Komunikasi.
- b. Bisnis Logistik.
- c. Bisnis Finansial (Keuangan).

Pengelompokan ini dibuat untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda keinginan, kebutuhan, maupun kecenderungannya. Sedangkan dilihat dari jenis produk, dikategorikan menjadi berapa produk pelayanan PT. Pos Indonesia diantaranya :



## **A. Produksi Inti**

### **1. Layanan Standar**

Berlaku pada bisnis komunikasi, logistik maupun keuangan. Ciri khasnya adalah layanan ini bersifat standar baik ukuran, penafsiran, kualitas, maupun jaringan, tidak fleksibel dan bersifat massal. Contoh produk ini adalah :

*Komunikasi* : Surat, Kartu Pos, Warkat Pos, Barang cetakan, Surat kabar, bungkusan kecil serta sekogram.

*Logistik* : Paket Pos.

*Keuangan* : Westron

### **2. Layanan Prioritas**

Diperuntukkan bagi pelanggan yang menginginkan proses pelayanannya diprioritaskan. Ciri utamanya adalah memiliki waktu tempuh yang lebih cepat di banding layanan standar. Contoh dari layanan ini :

*Komunikasi* : Surat kilat khusus

*Logistik* : Paket Pos dan Kilat Khusus.

*Keuangan* : Westron

### **3. Layanan Customised**

Merupakan layanan yang proses pelayanannya disesuaikan dengan keinginan pelanggan. Contoh dari layanan ini :

*Komunikasi* : Surat Perlakuan Khusus

*Logistik* : Paket Pos perlakuan khusus (PK)



*Keuangan* : Wesel, Pos PK, Giro Pos PK

### **B. Produk Pengembangan**

Produk ini filateli, Surat Hibrida, PP optima, Sistem Pembayaran Nasional. Pada prinsipnya produk pengembangan merupakan suatu jenis produk yang masih terkait dengan produk ini.

### **C. Produk Perluasan**

Produk ini pada dasarnya dilakukan untuk lebih mendayagunakan fungsi fasilitas pelayanan kantor pos yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk perluasan yang ada saat ini mencakup retail (pengusaha eceran) dan penyedia layanan internet. Usaha retail diwujudkan dengan pembukaan POSERBA (Pos Serba Ada) dan penyewaan tempat kepada pihak ketiga yang terkait bisnis pos. Di POSERBA selalu dijual layanan pos juga layanan-layanan lainnya utamanya yang mendukung bisnis pos itu sendiri. Sedangkan layanan internet diwujudkan dengan Wasantara-net baik untuk keperluan operasional ataupun untuk dimanfaatkan publik.